

MODUL AJAR BULU TANGKIS



**IKHSAN
SEMBIRING**

MODUL AJAR

Identitas Penulis Modul : Muhammad Ikhsan

Capaian Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan teknik serta taktik permainan bulutangkis tingkat lanjut dalam permainan tunggal maupun ganda. Mereka dapat melakukan berbagai pukulan seperti servis, netting, drop, smash, dan clear dengan benar serta menerapkan strategi menyerang dan bertahan secara efektif. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap sportivitas, disiplin, dan kerja sama selama bermain, serta mematuhi aturan dan menjaga keselamatan diri maupun teman di lapangan.</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>Pertemuan 1 – Teknik Dasar & Footwork</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menjelaskan aturan dasar permainan bulutangkis.2. Peserta didik dapat mempraktikkan teknik dasar servis (pendek dan panjang) dengan benar.3. Peserta didik mampu melakukan footwork dasar (gerak maju, mundur, dan samping) dengan koordinasi yang baik.

	<p>Pertemuan 2 – Variasi Pukulan & Kombinasi Gerak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mempraktikkan pukulan netting, drop shot, drive, dan clear dengan teknik yang tepat. 2. Peserta didik dapat mengombinasikan footwork dengan berbagai jenis pukulan dalam latihan berpasangan. 3. Peserta didik menunjukkan sportivitas selama latihan dan permainan sederhana. <p>Pertemuan 3 – Taktik Permainan & Mini Game</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menerapkan strategi dasar menyerang dan bertahan dalam permainan tunggal atau ganda. 2. Peserta didik dapat bermain dalam pertandingan pendek (mini game) sesuai aturan permainan bulutangkis. 3. Peserta didik mampu bekerja sama dengan pasangan dalam permainan ganda melalui komunikasi dan pembagian peran yang baik.
Jumlah Jam Pertemuan	3 (2 x 45 menit) tiga kali pertemuan
Dimensi Profil Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Kreatif 4. Bernalar Kritis
Sarana dan prasarana	<p>Sarana yang digunakan mencakup raket, shuttlecock, net, rompi pembeda, peluit, papan skor, cone atau penanda area, dan stopwatch sebagai alat bantu latihan. Sementara itu, Prasarana yang mendukung kegiatan meliputi lapangan bulutangkis dengan garis yang jelas dan permukaan aman, ruang ganti, penerangan dan ventilasi</p>

	yang baik, area penyimpanan peralatan, serta ketersediaan kotak P3K untuk penanganan cedera ringan.
Target peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. 70 % Peserta didik dapat menjelaskan aturan dasar permainan bulutangkis. 2. 70 % Peserta didik dapat mempraktikkan teknik dasar servis (pendek dan panjang) dengan benar. 3. 70 % Peserta didik mampu melakukan footwork dasar (gerak maju, mundur, dan samping) dengan koordinasi yang baik. 4. 70 % Peserta didik mampu mempraktikkan pukulan netting, drop shot, drive, dan clear dengan teknik yang tepat. 5. 70 % Peserta didik dapat mengombinasikan footwork dengan berbagai jenis pukulan dalam latihan berpasangan. 6. 70 % Peserta didik menunjukkan sportivitas selama latihan dan permainan sederhana. 7. 70 % Peserta didik mampu menerapkan strategi dasar menyerang dan bertahan dalam permainan tunggal atau ganda. 8. 70 % Peserta didik dapat bermain dalam pertandingan pendek (mini game) sesuai aturan permainan bulutangkis. 9. 70 % Peserta didik mampu bekerja sama dengan pasangan dalam permainan ganda melalui komunikasi dan pembagian peran yang baik.
<p>Diferensiasi</p> <p>Diferensiasi Proses (Cara Belajar / Aktivitas)</p> <p>Menyesuaikan cara siswa belajar melalui pilihan aktivitas.</p> <p>a. Berdasarkan Gaya Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Visual: Menonton video gerak teknik, melihat demonstrasi guru. ● Auditori: Mendengarkan instruksi bertahap dan penjelasan strategi. ● Kinestetik: Latihan langsung, drill teknik, mini game. 	

b. Berdasarkan Kecepatan Belajar

- Kelompok cepat: Latihan kombinasi pukulan dengan footwork tingkat lanjut.
- Kelompok sedang: Latihan berulang untuk memperkuat teknik dasar.
- Kelompok yang membutuhkan dukungan: Latihan teknik per bagian dengan pendampingan lebih intens.

c. Berdasarkan Kebutuhan Khusus

- Memberi modifikasi shuttlecock/lapangan bagi siswa yang memiliki keterbatasan fisik.
- Memberi waktu tambahan untuk siswa yang membutuhkan pemahaman lebih lama.

KOMPONEN MODUL AJAR KOMPETENSI INTI

Tujuan pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menjelaskan aturan dasar permainan bulutangkis.
2. Peserta didik dapat mempraktikkan teknik dasar servis (pendek dan panjang) dengan benar.
3. Peserta didik mampu melakukan footwork dasar (gerak maju, mundur, dan samping) dengan koordinasi yang baik.
4. Peserta didik mampu mempraktikkan pukulan netting, drop shot, drive, dan clear dengan teknik yang tepat.
5. Peserta didik dapat mengombinasikan footwork dengan berbagai jenis pukulan dalam latihan berpasangan.
6. Peserta didik menunjukkan sportivitas selama latihan dan permainan sederhana.
7. Peserta didik mampu menerapkan strategi dasar menyerang dan bertahan dalam permainan tunggal atau ganda.
8. Peserta didik dapat bermain dalam pertandingan pendek (mini game) sesuai aturan permainan bulutangkis.
9. Peserta didik mampu bekerja sama dengan pasangan dalam permainan ganda melalui komunikasi dan pembagian peran yang baik.

Asesmen**1. Asesmen Formatif menggunakan aplikasi wordwall****Pemahaman bermakna. (ChatGPT)**

Pembelajaran badminton tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga mengajarkan strategi, disiplin, kerjasama, dan sportivitas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penguasaan teknik dasar dan pemahaman aturan permainan, peserta didik belajar mengambil keputusan cepat, bekerja sama, serta menghargai proses dan lawan bermain.

Pertanyaan pemantik. (ChatGPT)

1. Mengapa teknik dasar sangat penting dalam permainan badminton?
2. Bagaimana strategi sederhana untuk memenangkan permainan?
3. Apa pengaruh footwork terhadap kekuatan dan ketepatan pukulan?

KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 1

Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan presensi. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran: memahami aturan dasar bulutangkis, mempraktikkan servis pendek/panjang, dan melakukan footwork dasar. 3. Apersepsi singkat: guru bertanya apa yang sudah diketahui siswa tentang bulutangkis. 4. Guru menjelaskan aturan dasar bulutangkis (lapangan, garis, servis, skor, error). 5. Pemanasan: jogging ringan, peregangan dinamis, gerak koordinasi ringan. 	7 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>A. Demonstrasi Guru (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru memperagakan servis pendek dan panjang. - Guru memperagakan footwork maju, mundur, samping. <p>B. Latihan Teknik / Drill (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan servis pendek ke area target (10–15 kali). - Latihan servis panjang ke area sudut lapangan (10–15 kali). 	75 menit

- Latihan footwork maju–mundur–samping mengikuti aba-aba guru.

- Guru memberi koreksi teknik dan memantau kedisiplinan siswa.

C. Aplikasi Mini-Latihan (15 menit)

- Siswa dipasangkan untuk latihan bergantian: satu servis, satu menerima.

- Latihan kombinasi footwork + penerapan servis.

- Observasi sikap disiplin, ketepatan teknik, dan koordinasi gerak.

AKTIVITAS 1.1 (Pukulan servis pendek/panjang)

A. Langkah-langkah Servis Pendek (Short Service)

Servis pendek bertujuan membuat shuttlecock jatuh dekat area depan lawan agar sulit diserang.

1. Sikap Awal

- Berdiri dengan kaki kiri di depan (untuk pemain tangan kanan).
- Badan sedikit condong ke depan.
- Pegang raket dengan grip yang nyaman (forehand atau backhand).
- Shuttlecock dipegang di depan pinggang.

2. Posisi Raket dan Shuttlecock

- Raket berada di bawah pinggang.
- Shuttlecock dipegang dengan ujung bulu menghadap ke kepala raket.
- Jarak shuttlecock dengan raket sekitar 5–10 cm.

3. Ayunan

- Ayunan raket kecil dan halus.
- Pergerakan berasal dari pergelangan tangan (wrist).
- Hindari ayunan besar agar shuttle tidak melambung tinggi.

4. Kontak dengan Shuttlecock

- Sentuh shuttle dengan lembut.
- Pastikan shuttle meluncur tipis melewati net.
- Arahkan shuttle ke area depan service court lawan.

5. Gerakan Lanjutan

- Setelah servis, segera siapkan posisi siap (ready position).
- Bersiap untuk menerima pengembalian lawan.

B. Langkah-langkah Servis Panjang (Long Service)

Servis panjang biasanya digunakan pada permainan ganda putra/putri saat ingin mendorong lawan ke belakang lapangan.

1. Sikap Awal

- Kaki kanan sedikit berada di belakang (tangan kanan).

<ul style="list-style-type: none"> • Badan tegak tetapi santai. • Pegang raket dengan forehand grip. <p>2. Posisi Raket dan Shuttlecock</p> <ul style="list-style-type: none"> • Raket berada di bawah pinggang namun siap melakukan ayunan lebih panjang. • Shuttlecock dipegang sedikit lebih dekat ke tubuh. <p>3. Ayunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayunan lebih besar, mulai dari lengan bawah. • Gunakan tenaga dari pinggul dan bahu. • Lakukan gerakan seperti mengayun ke atas untuk memberi dorongan jauh. <p>4. Kontak dengan Shuttlecock</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pukul shuttle dengan tenaga namun tetap terkontrol. • Arahkan shuttle ke area belakang kanan/kiri lawan (di dekat garis belakang). <p>5. Gerakan Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah servis, segera kembali ke posisi siap. • Fokus membaca arah pengembalian lawan. 	
---	--

Diferensiasi Proses

Identifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan persoalan energi-energi yang berasal dari minyak bumi dan bukan minyak bumi yang terdapat di aktivitas belajar modul secara berkelompok. 2. Menentukan persoalan pemanfaatan sumber energi matahari di lingkungan rumah dan sekitarnya yang terdapat di aktivitas belajar modul secara berkelompok.
Membuat hipotesis	Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat di bagian aktivitas belajar modul sesuai persoalan yang diberikan secara berkelompok.
Mengumpulkan data	Peserta didik mencari dan mengumpulkan data melalui pengamatan, eksperimen, dan lain-lain. Selanjutnya Data disajikan/ disusun dalam suatu tabel pengamatan yang telah disediakan agar mudah dibaca dan dianalisis.

Menganalisis data	Data yang sudah terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk produk secara berkelompok (Diferensiasi Produk).
Kegiatan Penutup	5 menit
<p>Pendinginan: stretching statis seluruh tubuh.</p> <p>Guru mengajak siswa melakukan refleksi: aturan apa yang mereka pelajari, teknik servis apa yang paling sulit, dan bagaimana mereka menerapkan disiplin.</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan motivasi.</p> <p>Guru menyimpulkan pembelajaran dan menutup sesi.</p>	

Proses asesmen:

1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam diskusi dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali.
2. Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa.

Proses asesmen:

1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali
2. Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa.

Bentuk Penilaian Formatif

Berikut soal asesmen aktivitas 1.1 dan pedoman penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran.

A. Soal Pilihan Ganda

1. Aturan dasar permainan bulutangkis yang benar adalah...

- A. Servis boleh dilakukan di atas pinggang
- B. Pemain boleh menyentuh net selama permainan
- C. Shuttlecock harus dipukul sekali pada setiap giliran
- D. Pemain boleh memukul shuttlecock dua kali berturut-turut

Jawaban: C

2. Pada saat melakukan servis pendek, posisi shuttlecock sebaiknya...

- A. Dipukul kuat agar melambung tinggi
- B. Dipukul pelan mengarah ke depan net

C. Dipukul ke arah belakang lapangan

D. Dipukul sambil melompat

Jawaban: B

3. Teknik servis panjang biasanya digunakan untuk...

A. Serangan cepat di depan net

B. Memaksa lawan bergerak ke belakang lapangan

C. Menutup ruang depan net

D. Mengakhiri reli dengan cepat

Jawaban: B

4. Footwork dasar dalam bulutangkis berfungsi untuk...

A. Membuat pukulan lebih keras

B. Mempermudah pemain berganti raket

C. Memindahkan posisi tubuh dengan cepat dan efisien

D. Mengurangi gerakan lengan saat memukul

Jawaban: C

5. Bentuk sikap disiplin dalam latihan bulutangkis adalah...

A. Mengabaikan instruksi guru selama pemanasan

B. Datang terlambat karena latihan tidak penting

C. Mengikuti aturan latihan dan melakukan pemanasan tepat waktu

D. Bermain seenaknya tanpa memperhatikan keselamatan

Jawaban: C

B. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Soal Pilihan Ganda)

Jumlah soal: 5

Setiap jawaban benar: 20 poin

Skor maksimal: 100 poin

PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian Pilihan Ganda

- **Jawaban benar: 1 poin**
- **Jawaban salah: 0 poin**
- **Total soal PG: 10 soal**
- **Skor maksimal: 10 poin**

Konversi Nilai:

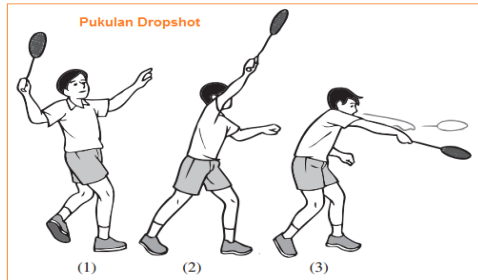
$$\text{Nilai} = (\text{Skor Diperoleh} / 10) \times 100$$

KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA

Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan presensi.2. Menyampaikan tujuan pembelajaran: mempraktikan pukulan netting, drop shot, drive, dan clear dengan teknik yang tepat.3. Apersepsi singkat: guru bertanya apa yang sudah diketahui siswa tentang bulutangkis.4. Pemanasan: jogging ringan, peregangan dinamis, gerak koordinasi ringan.	7 Menit
<p>A. Demonstrasi Teknik Pukulan (10 menit)</p> <p>Guru memperagakan teknik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Netting	75 menit



2. Drop Shot



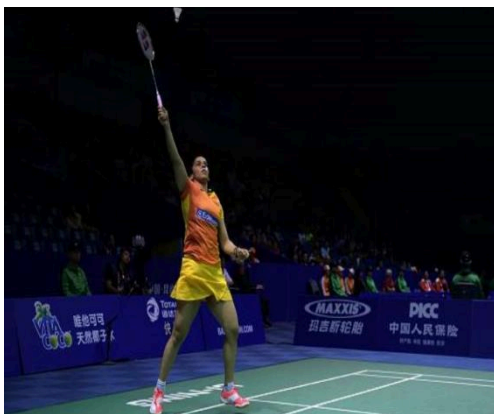
3.

4. Drive



5.

6. Clear



7.

Peserta didik memperhatikan dan menirukan gerak tanpa shuttlecock.

B. Latihan Teknik Pukulan (20 menit)

Peserta didik dibagi berpasangan.

1. Latihan Netting

- Pukulan halus di dekat net, fokus pada pergelangan tangan.

2. Latihan Drop Shot

- Memukul shuttlecock agar jatuh pendek di depan lawan.

3. Latihan Drive

- Mengembalikan bola cepat dan datar di area tengah.

4. Latihan Clear

- Memukul shuttlecock tinggi ke belakang lapangan.

Guru memberikan koreksi teknik selama latihan.

C. Latihan Kombinasi Footwork + Pukulan (20 menit)

1. Drill Segitiga

- Peserta bergerak ke depan (netting), ke samping (drive), ke belakang (clear).
- Fokus: koordinasi kaki, arah gerak, posisi badan.

2. Latihan Berpasangan

- Siswa berpasangan bergantian melakukan kombinasi pukulan dan footwork (misal: netting – drop – drive – clear).
- Guru menilai ketepatan gerak.

D. Mini Game - Permainan Sederhana (20 menit)

Format: ½ lapangan, reli pendek.

Aturan:

- Hanya menggunakan pukulan yang dipelajari hari ini.
- Setiap reli diberi 1 poin.

- Berlangsung 5–7 menit tiap pasangan, kemudian bergantian.

Fokus:

- Sportivitas (mengakui kesalahan, tidak mengejek).
- Penggunaan teknik yang benar.
- Kerapian footwork.

Guru mengamati perilaku siswa dan teknik bermain.

AKTIVITAS 1.2 (Netting)

1. Latihan Netting

Tujuan: Menghasilkan pukulan pelan dan halus yang jatuh dekat net lawan.

Langkah-langkah:

1. Berdiri di dekat garis depan lapangan.
2. Pegang raket dengan forehand grip atau backhand grip sesuai arah shuttlecock.
3. Genggam raket dengan rileks, fokus pada pergelangan tangan.
4. Pasangan melempar shuttlecock pelan ke arah net.
5. Sentuh shuttlecock dengan ayunan pendek dan lembut.
6. Usahakan shuttlecock melewati net tipis dan jatuh dekat garis depan.
7. Lakukan berulang 8–10 kali dengan bergantian.

Diferensiasi Proses

Identifikasi masalah	<p>Menentukan persoalan yang terdapat di aktivitas belajar modul secara berkelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kuatnya energi bunyi melalui percobaan b. sifat-sifat energi bunyi
----------------------	---

	c. Manfaat Gelombang Bunyi dalam kehidupan sehari-hari
Membuat hipotesis	Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat di bagian aktivitas belajar modul sesuai persoalan yang diberikan secara berkelompok.
Mengumpulkan data	Peserta didik mencari dan mengumpulkan data melalui pengamatan, eksperimen, dan lain-lain. Selanjutnya Data disajikan/ disusun dalam suatu tabel pengamatan yang telah disediakan agar mudah dibaca dan dianalisis.
Menganalisis data	Data yang sudah terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk produk secara berkelompok (Diferensiasi Produk).
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pendinginan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peregangan otot kaki, bahu, lengan, dan punggung. <p>Refleksi</p> <p>Guru bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik apa yang paling dikuasai hari ini? • Bagaimana kerja sama dan sportivitas selama mini game? • Bagian mana yang ingin ditingkatkan latihan berikutnya? <p>Penegasan & Apresiasi</p> <p>Guru menegaskan kembali poin penting pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi apresiasi kepada siswa yang menunjukkan teknik bagus, usaha keras, dan sportivitas tinggi. • Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya. 	
	5 menit

Proses asesmen:

3. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali
4. Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa.

Bentuk Penilaian Formatif

Berikut soal asesmen aktivitas 1.1 dan pedoman penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran.

A. Soal Pilihan Ganda

1. Pukulan netting yang baik dilakukan dengan cara...
 - A. Mengayun raket kuat agar shuttlecock melewati lawan
 - B. Mendorong shuttlecock pelan dan tipis melewati net
 - C. Melompat tinggi lalu memukul shuttlecock ke bawah
 - D. Mengarahkan shuttlecock ke belakang lapangan dengan keras

Jawaban: B

2. Tujuan utama pukulan drop shot adalah...
 - A. Mengarahkan shuttlecock jauh ke belakang lapangan
 - B. Menekan shuttlecock kuat ke bawah agar lawan tidak bisa mengembalikan
 - C. Mengarahkan shuttlecock jatuh dekat net untuk mengganggu ritme lawan
 - D. Mengirim shuttlecock secara datar melewati net

Jawaban: C

3. Ciri khas pukulan drive adalah...
 - A. Shuttlecock melambung tinggi ke belakang lapangan
 - B. Shuttlecock dipukul tipis di depan net
 - C. Shuttlecock melaju cepat dan datar sejajar net
 - D. Shuttlecock jatuh menukik tajam di depan lawan

Jawaban: C

4. Pukulan clear bertujuan untuk...
 - A. Menyerang lawan dengan pukulan tajam dan cepat
 - B. Mengulur waktu dengan mengarahkan shuttlecock jauh dan tinggi ke belakang
 - C. Memaksa lawan mendekat ke net
 - D. Memukul shuttlecock dengan arah mendatar

Jawaban: B

5. Dalam mempraktikkan kombinasi footwork dan pukulan, hal yang paling penting adalah...
 - A. Berlari secepat mungkin ke semua arah
 - B. Memukul shuttlecock tanpa memperhatikan posisi kaki

C. Menjaga keseimbangan dan posisi siap sebelum serta sesudah pukulan

D. Melakukan pukulan dengan kekuatan maksimal

Jawaban: C

B. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Soal Pilihan Ganda

- Jumlah soal: 5
- Skor benar: 20 poin per soal
- Skor maksimal: 100

Rumus Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian Pilihan Ganda

- Jawaban benar: 1 poin
- Jawaban salah: 0 poin
- Total soal PG: 10 soal
- Skor maksimal: 10 poin

Konversi Nilai:

Nilai = (Skor Diperoleh / 10) × 100

<https://wordwall.net/resource/101752498>



KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA

Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan presensi. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran: mempraktikkan pukulan netting, drop shot, drive, dan clear dengan teknik yang tepat. 3. Apersepsi singkat: guru bertanya apa yang sudah diketahui siswa tentang bulutangkis. 4. Pemanasan: jogging ringan, peregangan dinamis, gerak koordinasi ringan. 	7Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>1. Aktivitas Strategi Dasar</p> <p>a. Drill Strategi Menyerang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berpasangan. • Siswa A berlatih melakukan clear panjang dan drop shot untuk membuka peluang serangan. • Siswa B bertahan dengan footwork yang cepat dan mengembalikan bola aman. • Fokus: penempatan shuttlecock tepat ke area kosong. <p>b. Drill Strategi Bertahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bergantian. • Siswa berlatih defensive clear dan drive rendah untuk keluar dari tekanan lawan. • Guru menekankan “keluar dari tekanan → kembali posisi siap”. <p>2. Aktivitas Kerja Sama Permainan Ganda</p> <p>Latihan Rotasi & Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam kelompok 4 orang. • Pasangan A–B melawan pasangan C–D dalam simulasi rally pendek. 	75 menit

- Fokus latihan:
 - o Komunikasi verbal: “saya!”, “ambil!”, “belakang–depan!”
 - o Pembagian peran: satu pemain cover depan, satu cover belakang.
- Guru memberi umpan balik pada rotasi pasangan.

3. Mini Game

Pertandingan Pendek (First to 11 Points)

- Siswa dibagi menjadi beberapa lapangan mini (bisa setengah lapangan jika penuh).
- Pertandingan 2 vs 2 (ganda).
- Aturan permainan:
 - o Servis sesuai aturan bulutangkis.
 - o Sistem rally point sampai 11.
 - o Rotasi setelah setiap pertandingan.

AKTIVITAS 1.3 Drill Bertahan dari Smash

Tujuan: Melatih respon cepat menghadapi serangan smash.

Langkah:

1. Pengumpan melakukan pukulan smash ringan hingga sedang secara terarah.
2. Peserta didik mempraktikkan pukulan bertahan (defensive shot) seperti block atau drive.
3. Lakukan 10–15 kali pengulangan.
4. Ganti arah smash (kiri–kanan) untuk melatih perpindahan kaki.
5. Pastikan peserta didik tetap menjaga posisi rendah dan siap menerima bola berikutnya.

Diferensiasi Proses

Identifikasi masalah	Menentukan persoalan yang terdapat di aktivitas belajar modul secara berkelompok. a) Jenis energi Cahaya melalui percobaan dengan benar. b) Menciptakan produk video deskripsi pelangi (refraksi) sebagai sifat-sifat energi cahaya dalam kehidupan sehari-hari melalui secara berkelompok. c) Manfaat energi cahaya dalam kehidupan sehari-hari
Membuat hipotesis	Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat di bagian aktivitas belajar modul sesuai persoalan yang diberikan secara berkelompok.
Mengumpulkan data	Peserta didik mencari dan mengumpulkan data melalui pengamatan, eksperimen, dan lain-lain. Selanjutnya Data disajikan/ disusun dalam suatu tabel pengamatan yang telah disediakan agar mudah dibaca dan dianalisis.
Menganalisis data	Data yang sudah terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk produk secara berkelompok (Diferensiasi Produk).

Kegiatan Penutup	5 menit
<p>Refleksi Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana strategi menyerang dan bertahan yang paling efektif? • Apa kesulitan saat bekerja sama dalam ganda? • Apakah saya sudah mengikuti aturan mini game? <p>Umpan Balik Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi pada kerja sama, sportivitas, dan teknik yang membaik. • Guru memberi saran perbaikan individu atau kelompok. <p>Penegasan & Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Guru mengingatkan pentingnya strategi, kerja sama, dan aturan permainan dalam bulutangkis. 	

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Salam penutup. | |
|--|--|

Pasesmen:

1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam diskusi dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali.
2. Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa dan produk kelompok siswa.

Bentuk Penilaian Formatif**A. SOAL PILIHAN GANDA (5 Soal)**

1. Strategi dasar menyerang dalam permainan bulutangkis biasanya dilakukan dengan cara...

- A. Memukul shuttlecock ke arah tengah lapangan
- B. Mengarahkan pukulan ke area kosong lawan
- C. Berdiri diam menunggu shuttlecock
- D. Mengangkat bola tinggi ke arah lawan

Jawaban: B

2. Dalam permainan ganda, salah satu bentuk kerja sama yang baik adalah...

- A. Saling berebut shuttlecock
- B. Membiarkan pasangan menutupi seluruh lapangan
- C. Membagi area lapangan sesuai peran masing-masing
- D. Memukul shuttlecock tanpa komunikasi

Jawaban: C

3. Tujuan melakukan pola bertahan dalam bulutangkis adalah...

- A. Mengakhiri permainan lebih cepat
- B. Memancing lawan untuk menyerang secara terus-menerus
- C. Mengembalikan shuttlecock dengan aman agar dapat melakukan serangan balik
- D. Menghindari melakukan pukulan sama sekali

Jawaban: C

4. Mini game dalam pembelajaran bulutangkis bertujuan untuk...

- A. Mengajarkan cara mengulur waktu
- B. Melatih siswa bermain sesuai aturan dalam skala sederhana
- C. Mengurangi gerak siswa di lapangan
- D. Menghindari adanya komunikasi dengan pasangan

Jawaban: B

5. Komunikasi dalam permainan ganda penting dilakukan untuk...

- A. Menentukan siapa yang berhak menyimpan peralatan
- B. Menghindari tabrakan dan memastikan pembagian tugas jelas
- C. Meningkatkan kecepatan smash
- D. Membuat lawan bingung

Jawaban: B

1. **Jelaskan secara singkat sejarah perkembangan bulutangkis di dunia dan bagaimana cabang olahraga ini masuk Indonesia?**
2. **Apa yang dimaksud dengan servis dalam permainan bulutangkis? Jelaskan teknik dasar serta kesalahan umum yang sering terjadi saat melakukan servis?**
3. **Sebutkan dan jelaskan tiga teknik dasar dalam bulutangkis yang harus dikuasai oleh seorang pemain pemula?**
4. **Jelaskan perbedaan pukulan forehand dan backhand serta berikan contoh situasi penggunaannya dalam permainan?**
5. **Apa yang dimaksud dengan footwork dalam bulutangkis? Mengapa footwork sangat penting bagi atlet?**

B. PEDOMAN PENILAIAN

1. Penskoran Soal Pilihan Ganda

- Jawaban benar: 20 poin
- Jawaban salah: 0 poin

Total skor maksimal = 100 poin (5 soal × 20 poin)

. PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian Pilihan Ganda

- Jawaban benar: 1 poin
- Jawaban salah: 0 poin
- Total soal PG: 10 soal
- Skor maksimal: 10 poin

Konversi Nilai:

Nilai = (Skor Diperoleh / 10) × 100

. PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian esay

- Jawaban benar: 1 poin
- Jawaban salah: 0 poin
- Total soal PG: 10 soal
- Skor maksimal: 10 poin

Konversi Nilai:

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Diperoleh} / 10) \times 100$$

Glosarium

Alley

Area tambahan di sisi kiri dan kanan lapangan yang hanya digunakan pada permainan ganda.

Backcourt

Bagian belakang lapangan, dekat garis belakang (baseline).

Backhand

Teknik pukulan menggunakan sisi belakang raket dengan posisi punggung tangan menghadap shuttlecock.

Baseline

Garis belakang lapangan.

Bird / Birdie

Sebutan lain untuk shuttlecock, terutama dalam istilah luar negeri.

Clear

Pukulan tinggi jauh ke belakang area lawan.

Court

Lapangan tempat permainan bulutangkis.

Doubles

Pertandingan dengan format dua lawan dua.

Drive

Pukulan cepat dan datar yang menyusur di atas net.

Fault

Pelanggaran yang menyebabkan poin diberikan kepada lawan.

Footwork

Pola gerakan kaki untuk mempermudah perpindahan posisi pemain.

Grip

Cara memegang raket.

Let

Situasi ketika permainan dihentikan sementara dan rally diulang, misalnya karena gangguan di lapangan.

Net Shot

Pukulan pelan di dekat net agar shuttlecock jatuh tipis melewati net.

Net Kill

Pukulan mematikan di depan net untuk menyambar shuttlecock yang terlalu tinggi.

Overhead

Pukulan yang dilakukan dari atas kepala, seperti smash, clear, atau drop shot.

Rally

Pertukaran pukulan antara pemain hingga shuttlecock jatuh atau terjadi fault.

Ready Position

Posisi siap sebelum menerima serangan atau pukulan lawan.

Serve / Servis

Pukulan pembuka untuk memulai rally.

Service Court

Area khusus untuk melakukan dan menerima servis.

Smash

Pukulan keras dan tajam ke bawah untuk mematikan lawan.

Singles

Pertandingan dengan format satu lawan satu.

Toss

Gerakan melambungkan shuttlecock pada pukulan tertentu.

Technique

Teknik atau cara melakukan pukulan dan gerakan dalam permainan.

Umpire

Wasit utama yang memimpin pertandingan.

Undercu

Pukulan dengan ayunan bawah.

Daftar putsaka

- Badminton World Federation. (2023). *Laws of Badminton*. Kuala Lumpur: BWF.

- PBSI. (2022). *Peraturan Permainan Bulutangkis Terbaru*. Jakarta: Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia.
- Subarjah, H. (2010). *Bulutangkis: Teknik Dasar dan Strategi Bermain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, M. (2018). *Teknik Dasar dan Peningkatan Keterampilan Bermain Bulutangkis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksana, A., & Syuhada, F. (2023). *Pembelajaran Bulutangkis: Teknik, Taktik, dan Evaluasi*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar, M. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenpora RI. (2021). *Panduan Standar Pembelajaran Olahraga*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Lankhorst, K. (2017). *Badminton Skills and Drills*. USA: Human Kinetics.
- udi, R. (2020). *Keterampilan Bermain Bulutangkis untuk Pemula*. Malang: UM Press.
- Rahmawati, D. (2021). "Analisis Teknik Dasar Bulutangkis pada Peserta Didik." *Jurnal Olahraga dan Prestasi*, 8(1), 45–53.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap

**MUHAMMAD IKHSAN
SEMBIRING**

Tanggal Lahir

LUBUK LINGGAU 23-05-2005



Alamat Lengkap

MEGANG JL.KALISRAYU

Harapan

**DI KKEHIDUPAN YANG HANYA SEKALI INI,AKU
SELALU BBERHARAP DAPAT BERHASIL DI SEMUA
HAL YANG SEDANG AKU USAHAKAN.**

Kontak

**FACEBOOK : IKHSAN S
INSTAGRAM : LKHSANN
GMAIL : IKHSANSEMBIRING05@GMAIL.COM
WHATSAPP : 085184321138**

